

## ABSTRAK

Toilet training di awal usia balita merupakan hal yang sangat penting. Namun pada kenyataannya, berdasarkan studi pendahuluan dari 5 ibu seluruhnya (100%) ibu mengatakan anaknya masih mengompol dan masih memakaikan diapers. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan sikap ibu tentang *toilet training* dengan perilaku balita saat eliminasi di PG AT-TOHIRIN Sukodono – Sidoarjo.

Desain dalam penelitian ini adalah *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas sikap ibu dan variabel terikat perilaku balita. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita sebesar 39 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling* pada balita sebesar 36 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan cara *editing, scoring, coding* dan tabulasi data

Hasil penelitian menunjukkan dari 36 responden sebagian besar (52,8%) mempunyai sikap negatif dan sebagian besar (55,6%) balitanya tidak bisa mandiri saat eliminasi. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan  $\rho = 0,048 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan sikap ibu tentang *toilet training* dengan perilaku balita saat eliminasi.

Simpulan dari penelitian ini adalah hampir seluruhnya ibu memiliki sikap negatif tentang *toilet training*. Oleh karena itu, bidan setempat dan guru-guru dapat memberikan informasi melalui penyuluhan tentang pentingnya pemberian dan manfaat toilet training kepada ibu.

Kata Kunci : Sikap Ibu, Toilet Training, Perilaku Balita